

KEPADATAN LARVA DAN KARAKTERISTIK TEMPAT PERINDUKAN *Aedes spp*
SEBAGAI VEKTOR DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI DAERAH URBAN DAN
RURAL KABUPATEN WONOSOBO

FAZIDATUL HANA -- E2A007048
(2011 - Skripsi)

Untuk melaksanakan program pengendalian vektor perlu informasi tentang kepadatan larva dan karakteristik tempat perindukan *Aedes spp*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan kepadatan larva dan mendeskripsikan karakteristik tempat perindukan *Aedes spp* di daerah urban dan rural di Kabupaten Wonosobo. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan metode survey dan merupakan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Wonosobo (urban) dan Kecamatan Kertek (rural) dengan sampel sejumlah larva yang hidup di dalam dan luar rumah pada 205 rumah. Data perbedaan kepadatan larva dianalisis dengan *Mann-Whitney* (HI dan BI) dan *t-Test* (CI dan OI) dan karakteristik tempat perindukan dideskripsikan dengan *Crosstab*. Hasil penelitian adalah karakteristik tempat perindukan *Aedes spp* di Kecamatan Wonosobo terletak di luar rumah (53,33%), berwarna gelap (53,33%), berupa bak mandi (46,67%), berbahan baku plastik (46,67%), suhu air dalam kontainer 24oC (36,36%), dan pH air dalam kontainer 7 (60%) sedangkan di Kecamatan Kertek mempunyai karakteristik terletak di luar rumah (100%), berwarna terang (100%), berupa bak mandi dan aquarium (50%), berbahan baku keramik dan kaca (50%), suhu air dalam kontainer 22oC (100%), dan pH air dalam kontainer 7 (100%), dan hasil analisis menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna kepadatan larva di Kecamatan Wonosobo dan Kecamatan Kertek dengan nilai $p=0,171$ (HI), $p=0,065$ (CI), $p=0,055$ (BI), dan $p=0,492$ (OI). Disarankan untuk masyarakat di perkotaan dan pedesaan untuk meningkatkan pelaksanaan PSN baik di dalam maupun di luar rumah.

Kata Kunci: kepadatan larva, karakteristik tempat perindukan, *Aedes spp*, urban, rural